

ABSTRAK

Bima Purbanoto. *Studi Inkulkasi Budaya Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN 2 Jetak.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui perkembangan budaya lokal Pacitan yang dikenalkan di SD Negeri 2 Jetak, (2) Apa peran warga sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Pengelola Ekstra karawitan) dalam pelaksanaan budaya lokal Pacitan di SD Negeri 2 Jetak, (3) Mendiskripsikan apa saja hambatan di dalam melaksanakan penanaman budaya lokal Pacitan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Budaya lokal Pacitan dikenalkan yaitu dengan membuat kegiatan ekstrakurikuler karawitan, tayub, ganongan, jatilan, dan aneka tari budaya, (2) Peran kepala sekolah yang selalu mendukung penuh kegiatan penanaman budaya di sekolah, guru yang selalu mendampingi dan memotivasi para siswanya untuk mengikuti kegiatan tersebut agar mengasah kemampuan mereka, siswa yang selalu antusias dan senang saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut karena memberi mereka kepandaian serta pengalaman, pengelola ekstrakurikuler karawitan yang selalu sabar mendampingi para siswa saat kegiatan ekstrakurikuler karawitan berlangsung, (3) Hambatan dalam melaksanakan penanaman budaya lokal pacitan yaitu dimana pola pikir dan tindakan siswa cenderung mudah terpengaruh oleh budaya luar yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Kata kunci: Inkulkasi, Budaya, Peran Warga Sekolah

ABSTRACT

Bima Purbanoto. *Study of Indonesian Cultural Inculcation in Elementary School Students at SDN 2 Jetak. Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2023.*

This study aims to find out: (1) Know the development of Pacitan's local culture which was introduced at SD Negeri 2 Jetak, (2) How the role of the school community (Principal, Teachers, Students and Extra Karawitan Managers) in implementing Pacitan's local culture at SD Negeri 2 Jetak, (3) Examine what are the obstacles in carrying out the planting of local Pacitan culture. This research was a field research with a descriptive research type and a qualitative approach. Data collection techniques were observation, interviews, documentation. Data validity checking techniques were carried out using source triangulation and technical triangulation. The data analysis this research were data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study can be concluded that: (1) Pacitan's local culture was introduced, namely by making extracurricular activities of karawitan, tayub, ganongan, jatilan, and various cultural dances, (2) The role of the school principal who always fully supports cultural planting activities in schools and teachers who always accompany and motivating their students to take part in these activities in order to hone their abilities. Besides, the students always enthusiastic and happy in participating these extracurricular activities because it gives them intelligence and experience. Then, karawitan extracurricular managers who are always patient with students when extracurricular musical activities take place. (3) Obstacles in carrying out the planting of local Pacitan culture, namely where the mindset and actions of students tend to be easily influenced by foreign cultures that are not in accordance with the personality of the Indonesian nation.

Keywords: *Inculcation, Culture, Role of School Members*